

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir di Pasar oleh Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh

Pengawasan pelaksanaan pemungutan retribusi parkir di Pasar kota payakumbuh dilakukan setiap hari oleh 4 orang pengawas lapangan dari Dinas Perhubungan dan dibantu oleh pihak lalu lintas terhadap 25 titik parkir yang berada dalam pengelolaan Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh. Pengawasan dilakukan dengan patroli dan pemantauan terhadap 25 titik parkir tersebut. Pada saat patroli dilakukan pengarahan kepada jukir dan juga menindak jukir yang melanggar aturan seperti jukir yang tidak menggunakan rompi atau jukir yang tidak memberikan karcis kepada pengguna jasa parkir.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Pelaksanaan Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir Di Pasar Oleh Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh

Yang menjadi kendala pada saat pelaksanaan pengawasan pemungutan retribusi parkir di Pasar Kota Payakumbuh hanya kekurangan personil lapangan untuk melakukan patroli setiap harinya, pada saat ini hanya terdapat 4 orang petugas patroli untuk 25 titik parkir yang dikelola Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh. Namun kendala pada saat pemungutan yaitu:

- a. Masih ada jukir atau joki yang tidak menggunakan rompi atau tanda pengenal pada saat bertugas melakukan pemungutan retribusi parkir di Pasar Kota Payakumbuh.
- b. Masih ada jukir atau joki yang tidak memberikan karcis atau lupa membawa karcis pada saat bertugas di Pasar Kota Payakumbuh.

- c. Belum tercapainya target pemungutan retribusi parkir di Pasar Kota Payakumbuh ditambah lagi pada saat pandemi Covid-19.
 - d. Masih adanya parkir berlapis di tepi jalan yang terjadi di beberapa titik yang membuat jalanan macet.
 - e. Masih adanya parkir ilegal atau tempat parkir tanpa izin.
3. Upaya-upaya Dinas Perhubungan dalam mengatasi Kendala - Kendala Dalam Melakukan Pelaksanaan Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir Di Pasar Kota Payakumbuh.

Untuk mengatasi kendala yang ada, maka dilakukan beberapa upaya diantaranya:

- a. Jukir dan joki yang tidak menggunakan rompi atau tanda pengenal tidak di izinkan bertugas.
- b. Jukir dan joki yang tidak memberikan karcis pada pengguna jasa parkir diberikan peringatan dan jukir atau joki yang lupa membawa karcis akan disuruh untuk menjemputnya.
- c. Untuk mengatasi kendala mengenai target retribusi parkir yang belum tercapai dapat diatasi dengan penambahan gedung atau tempat parkir baru agar penerimaan retribusi parkir di Pasar Kota Payakumbuh dapat meningkat.
- d. Untuk mengatasi parkir berlapis pada tepi jalan umum pihak Dinas Perhubungan memberikan peringatan langsung pada jukir.
- e. Untuk mengatasi masalah parkir ilegal di Pasar Kota Payakumbuh pihak Dinas perhubungan menyerahkan langsung pada pihak kepolisian selanjutnya pihak kepolisian yang akan memberikan sanksi pada pelanggar.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penulis dalam skripsi ini dan dari apa yang penulis dapatkan dilapangan, dengan ini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Masih perlunya pengawasan dan koordinasi yang lebih baik lagi antara pihak Dinas Perhubungan Kota Payakumbuh dengan petugas lapangan (jukir) agar kendala-kendala yang terjadi dalam pemungutan retribusi parkir di Pasar Kota Payakumbuh dapat di atasi dan di minimalisir.
2. Perlu adanya penambahan personil atau petugas patroli yang turun kelapangan agar pengawasan pemungutan retribusi parkir di Pasar Kota Payakumbuh yang sekarang hanya berjumlah 4 orang untuk 25 titik parkir, agar dapat memiliki 2 orang personil pengawas disetiap titik parkir atau total berjumlah 50 orang pengawas agar patroli dapat berjalan lebih efektif dan dapat mengontrol semua titik parkir lebih menyeluruh.